

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan mengenai penerapan model pembelajaran *Children's Learning In Science (CLIS)* untuk meningkatkan pemahaman konsep pada materi pesawat sederhana, maka dapat dikemukakan simpulan dan saran yang terkait dengan penelitian ini.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian secara umum dapat disimpulkan hasil penelitian bahwa pemahaman konsep siswa pada materi pesawat sederhana dalam pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 1 Cibogo mengalami peningkatan melalui pembelajaran model pembelajaran *Children's Learning In Science (CLIS)*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa simpulan yang diperoleh yaitu sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *CLIS* umumnya berjalan dengan lancar. Guru dalam pelaksanaan pembelajarannya menggunakan tahapan model pembelajaran *CLIS* yang terdiri dari lima tahap utama yang terbagi menjadi tujuh langkah kegiatan inti, yaitu 1) tahap orientasi; 2) tahap pemunculan gagasan; 3) tahap penyusunan ulang gagasan, yang terbagi tiga bagian yaitu (a) pengungkapan dan pertukaran gagasan, (b) pembukaan situasi konflik, dan (c) konstruksi gagasan baru dan evaluasi; 4) tahap penerapan gagasan; dan 5) tahap pemantapan gagasan. Di akhir pembelajaran siswa bersama guru menyimpulkan serta mereview kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dengan menerapkan model pembelajaran *CLIS*, pembelajaran dilakukan berpusat pada siswa. Sehingga siswa dapat lebih aktif di dalam kelas, seperti siswa aktif dalam mengemukakan pendapat di depan kelas dan melakukan percobaan, serta kemampuan siswa untuk bekerjasama dan berinteraksi dengan kelompoknya meningkat. Persentase aktivitas guru maupun siswa juga mengalami peningkatan pada tiap siklusnya, yaitu aktivitas guru pada siklus I sebesar

87,5 %, siklus II sebesar 97,5 % dan siklus III sebesar 100 %. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I yaitu sebesar 87,5 %, siklus II sebesar 90 % dan siklus III sebesar 100 %.

2. Hasil tes pemahaman konsep siswa juga mengalami peningkatan pada setiap siklusnya setelah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *CLIS*. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *post test* yang dilakukan setiap siklus. Pada siklus I perolehan nilai rata-rata *pre-test* siswa sebesar 49,29 dan *post-test* sebesar 68,57 dengan perolehan gain yang dinormalisasi sebesar 0,3 dengan kategori sedang. Pada siklus II perolehan nilai rata-rata *pre-test* siswa sebesar 55 dan *post-test* sebesar 73,57 dengan perolehan gain yang dinormalisasi sebesar 0,4 dengan kategori sedang. Dan pada siklus III perolehan nilai rata-rata *pre-test* siswa sebesar 40,71 dan *post-test* sebesar 77,86 dengan perolehan gain yang dinormalisasi sebesar 0,67 dengan kategori sedang. Selain itu juga, terdapat peningkatan nilai rata-rata gain yang dinormalisasi untuk setiap aspek pemahaman konsep siswa dengan kategori rendah dan sedang. Selain dari peningkatan hasil tes pemahaman konsep yang dilihat dari nilai *post-test* pada setiap siklusnya, juga terlihat peningkatan persentase kelulusan siswa dari nilai ketuntasan minimal (KKM) yang meningkat pada setiap siklusnya yaitu pada siklus I sebesar 64,29 %, siklus II sebesar 78,57 % dan siklus III sebesar 85,71 %.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang diberikan yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Model pembelajaran *CLIS* dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPA materi pesawat sederhana. Namun dalam penerapan model pembelajaran *CLIS* guru harus memberikan batasan waktu pada

setiap tahapannya, mengingat banyaknya tahapan dalam model pembelajaran *CLIS*.

## 2. Bagi Peneliti Lain

Untuk peneliti selanjutnya, ketika hendak menggunakan model pembelajaran *CLIS* sebaiknya mempersiapkan secara matang perlengkapan atau keperluan yang dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran di kelas sebelum pembelajaran berlangsung, sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan optimal. Penguasaan dalam tahapan model pembelajaran *CLIS* juga harus diperhatikan serta alokasi waktu untuk setiap langkah dalam pembelajaran hendaknya benar-benar diperhitungkan agar setiap langkah pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, mengingat banyaknya tahapan model pembelajaran *CLIS*. Selain itu pada instrument penelitian untuk soal pemahaman konsep indikator membandingkan pada siklus I yaitu nomor 7 dan indikator membandingkan pada siklus II yaitu nomor 5 setelah ditinjau kembali kurang sesuai dengan indikator soal pemahaman konsep yang dikaji dalam penelitian ini. Oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya hendaknya tidak menggunakan soal tersebut dalam penelitiannya dan membuat soal pemahaman konsep yang sesuai dengan indikator yang mencakup aspek pemahaman konsep yang dikaji dalam penelitiannya.